

## ABSTRAK

### ANALISIS HUKUM TERHADAP PENOLAKAN GUGATAN PEMBATALAN PERKAWINAN ATAS PEMALSUAN SURAT KEMATIAN (Studi Putusan Nomor 376/Pdt.G/2024/PA.Tgr)

Oleh:

FADYA AMARA PUTRI

Perkawinan poligami sering dijumpai penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya seperti memalsukan surat kematian Istri pertama. Tindakan ini menimbulkan isu hukum yang merugikan pihak-pihak di dalam perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam menolak gugatan pembatalan perkawinan yang disebabkan oleh adanya pemalsuan surat kematian dan akibat hukum terhadap status perkawinan para pihak pada putusan Nomor 376/Pdt.G/2024/PA.Tgr serta akibat hukum terhadap anak dan harta waris bagi anak Penggugat pada Penetapan No. 782/Pdt.P/2023/PA.Kab.Mlg.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber pada data sekunder, dengan pengumpulan data yang digunakan berfokus pada studi kepustakaan dan studi dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan Pemeriksaan data, klasifikasi data, dan sistematisasi data yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terbukti ada perkawinan kedua dengan Tergugat, melampirkan surat kematian Penggugat untuk melangsungkan dan mencatatkan perkawinan. Pertimbangan hakim pada perkara ini diputus dengan tidak dapat diterima (*niet onvankelijkeverklaard*) telah sesuai dengan ketentuan SEMA Nomor 2 Tahun 2019 serta Yurisprudensi Putusan MA Nomor 20 PK/AG/2012 bahwa pembatalan perkawinan dapat dinyatakan “tidak dapat diterima” apabila diajukan setelah perkawinan yang ingin dibatalkan telah putus. Akibat hukum terhadap status perkawinan pada putusan Nomor 376/Pdt.G/2024/PA.Tgr mempertahankan keberlakuan hubungan suami istri, dianggap sah hingga saat kematian dan menempatkan Penggugat dan Tergugat sebagai janda ditinggal meninggal sebab perkawinan tersebut telah berakhir karena kematian bukan karena pembatalan. Penetapan Ahli Waris Nomor 782/Pdt.P/2023/PA.Kab.Mlg, dikabulkan karena Pemohon berhasil membuktikan dalil-dalil permohonannya, tidak ada halangan bagi para pemohon untuk menerima harta waris, sehingga dapat ditetapkan sebagai ahli waris yang sah.

**Kata Kunci:** Penolakan Gugatan, Pembatalan Perkawinan, Pemalsuan, Surat Kematian

**ABSTRACT****LEGAL ANALYSIS OF THE REJECTION OF THE MARRIAGE  
ANNULMENT LAWSUIT FOR THE FORGERY OF DEATH  
CERTIFICATES (Study of Decision Number 376/Pdt.G/2024/PA. Tgr)****By:****FADYA AMARA PUTRI**

*Polygamous marriage is often found to have irregularities in its implementation practices such as forging the death certificate of the first wife. This action raises legal issues that are detrimental to the parties in the marriage. This study aims to analyze the judge's consideration in rejecting a marriage annulment lawsuit caused by the forgery of a death certificate and the legal consequences for the marital status of the parties in decision Number 376/Pdt.G/2024/PA. Tgr and legal consequences for the child and the inheritance of the Plaintiff's child in Determination No. 782/Pdt.P/2023/PA. Kab.Mlg.*

*This type of research uses normative legal research with a descriptive research type. The problem approach uses a legislative approach and a case approach. The data obtained in this study is sourced from secondary data, with the data collection used focusing on literature studies and document studies. Data processing is carried out by data analysis, data classification, and data systematic, which is then analyzed in a qualitative descriptive manner.*

*The results of the research and discussion showed that it was proven that there was a second marriage with the Defendant, attaching the Plaintiff's death certificate to carry out and record the marriage. The judge's consideration in this case was decided to be unacceptable (*niet onvankelijkverklaard*) in accordance with the provisions of SEMA Number 2 of 2019 and the Jurisprudence of the Supreme Court Decision Number 20 PK/AG/2012 that the annulment of marriage can be declared "unacceptable" if it is filed after the marriage to be annulled has been broken. Legal consequences on marital status in decision Number 376/Pdt.G/2024/PA. Tgr maintains the validity of the conjugal relationship, is considered valid until the time of death and places the Plaintiff and the Defendant as widows left dead because the marriage has ended due to death and not due to cancellation. Determination of Heirs Number 782/Pdt.P/2023/PA. Mlg Regency, was granted because the Applicant succeeded in proving the postulates of his application, there was no obstacle for the applicants to receive the inheritance, so that they could be determined as legal heirs.*

**Keywords: Lawsuit Rejection, Marriage Annulment, Forgery, Death Certificate**